

ABSTRAK

Nama : Rizka Damayanti
Program Studi : Kedokteran
Judul Skripsi : Gambaran Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Tanjung Bumi, Bangkalan, Jawa Timur dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) di Indonesia menjadi masalah kesehatan utama, termasuk di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Penanganan TB melalui pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) merupakan langkah utama untuk menekan angka penularan, mencegah resistensi obat, dan menjalankan nilai-nilai keislaman dalam menjaga Kesehatan dan kehidupan.

Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *total sampling*. Sampel adalah seluruh pasien TB yang mendapatkan pengobatan di Puskesmas Tanjung Bumi tahun 2023 dan memenuhi kriteria inklusi yang diambil dari rekam medis pasien dan dianalisis secara univariat.

Hasil: Sampel penelitian adalah 74 pasien, terdiri dari 62 pasien kategori 1, kategori 2 sebanyak 2 pasien, dan 5 pasien anak. Seluruh pasien kategori 1 dan anak menerima OAT dalam bentuk Kombinasi Dosis Tetap (KDT) (2RHZE/4RH). Pada kategori 2 mendapat OAT KDT (2RHZES/1HRZE/5HRE) sebanyak 71,43% dan lainnya mendapat dosis tunggal (2HZES/10HE). Efek samping yang paling banyak dilaporkan adalah urin berwarna merah (83,8%), penurunan nafsu makan (71,6%), dan mual (63,5%). Tingkat kesembuhan tertinggi terdapat pada kategori anak (100%) dan kategori 1 (96,8%), sedangkan pada kategori 2 sebesar 71,4%.

Kesimpulan: Penggunaan OAT di Puskesmas Tanjung Bumi telah sesuai standar terapi TB yang dianjurkan, dengan hasil pengobatan yang umumnya efektif. Dari sudut pandang Islam, upaya pengobatan ini sesuai dengan prinsip menjaga jiwa (*hifz al-nafs*) dan keadilan ('*adl*) dalam pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Obat Anti Tuberkulosis, Efek Samping, *hifz al-nafs*, '*Adl*, *Maqāṣid al-Syarī'ah*, Islam, Puskesmas.

ABSTRACT

Name : Rizka Damayanti
Study Program : Medecine
Title : Overview of Anti-Tuberculosis Drug (OAT) Use in Tuberculosis Patients at Tanjung Bumi Public Health Center, Bangkalan, East Java and Its Review According to Islamic Perspective

Background: *Tuberculosis (TB) remains a major public health problem in Indonesia, including in Bangkalan Regency, East Java. TB treatment through the administration of Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) is a key measure to reduce transmission rates, prevent drug resistance, and fulfill Islamic values in maintaining health and preserving life.*

Method: *This study employed a descriptive quantitative design with a total sampling approach. The sample consisted of all TB patients who received treatment at the Tanjung Bumi Public Health Center in 2023 and met the inclusion criteria. Data were obtained from patient medical records and analyzed using univariate analysis.*

Results: *The study included 74 patients: 62 patients in category 1, 2 patients in category 2, and 5 pediatric patients. All patients in category 1 and all pediatric patients received OAT in the form of Fixed-Dose Combination (FDC) (2RHZE/4RH). Among category 2 patients, 71.43% received FDC (2RHZES/1HRZE/5HRE), while the remaining received single-drug regimens (2HZES/10HE). The most frequently reported side effects were red-colored urine (83.8%), loss of appetite (71.6%), and nausea (63.5%). The highest recovery rates were observed in pediatric patients (100%) and category 1 (96.8%), while category 2 had a lower recovery rate of 71.4%.*

Conclusion: *The use of OAT at the Tanjung Bumi Public Health Center complies with national TB treatment guidelines and generally produces effective outcomes. From an Islamic perspective, this medical effort aligns with the principles of preserving life (ḥifẓ al-nafs) and justice (‘adl) in healthcare services.*

Keywords: *Tuberculosis, Anti-Tuberculosis Drugs, Side Effects, ḥifẓ al-nafs, ‘Adl, Maqāṣid al-Syarī‘ah, Islam, Public Health Center.*